

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. Subrantas KM. 15, Rimbo Panjang, Tambang, Kota Pekanbaru, Riau. Dimana Populasi terdiri dari berbagai tempat di Kota Pekanbaru, Riau.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok :

1). Data Primer

Data primer adalah data asli yang di kumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Istijanto,2009:44). Data primer didapatkan dengan wawancara dan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yang telah melakukan pembelian kartu internet axis pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (Istijanto,2009:38). Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data yang diolah oleh lembaga pendidikan yang penulis peroleh dalam bentuk tabel yang ada dalam lembaga tersebut. Data sekunder yang dimaksud berupa data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Yaitu Peneliti membuat daftar pertanyaan/pernyataan yang berkaitan langsung dengan masalah peneliti, dari jawaban itu diharapkan akan menemukan hubungan atau pengaruh variabel yang dianalisis.

2. Observasi

Yaitu merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Hartono, 2010 : 61).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti (Istijanto, 2009:113). Populasi dalam penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang diambil berdasarkan semester 4 dan 6. Pengambilan ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, dikarenakan banyaknya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dari lokal perlokal melalui bantuan Ketua-ketua kelas. Dari hasil observasi ini peneliti mendapatkan 116 jumlah mahasiswa pengguna kartu Internet Axis. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan metode Sensus yaitu dengan mendata mahasiswa dari lokal per lokal.

3.4.2 Sampel

Menurut Nanang (2010:116) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Konsumen (Populasi)

e = Batas Toleransi Kesalahan (Error) sebesar 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut ukuran sampel secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(10\%)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,01)}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,7$$

Dengan demikian jumlah sampel adalah dibulatkan menjadi 54 orang konsumen.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan dari responden adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012 ; 86) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pertanyaan yang diberi nilai 1-5, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

3.5.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Duwi Priyatno (2010:90), Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan valid atau tidak nya suatu item pengujian sering digunakan korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corrected Item-Total Correlation. Suatu item dikatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar $>$ dibandingkan 0,3. Tetapi apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih kecil $<$ dibandingkan 0,3 maka suatu item pertanyaan dikatakan tidak valid. Seperti yang dijelaskan oleh sugiyono yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan uji Crobach alpha (α) yaitu jika $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2006:42).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variable independen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar & Husein, 2008:79).

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal probability plot. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dilakukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier anatar variabel indeviden dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut (Duwi Priyatno, 2010:81).

Multikolinearitas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} = \frac{1}{\text{toleransi}}$$

- a. Jika $VIF > 10$, atau tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas
- b. Jika $VIF < 10$, atau tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin- watson dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Duwi priyatno, 2010:87) Suatu model dikatakan bebas autokorelasi jika $dU < d < 4-dU$.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan scatter plot dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS 22.0 for Windows. Scatter plot sendiri merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. “Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas” (Iqbal Hasan, 2008:281).

3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel apakah ada masing-masing hubungan positif atau negatif (Duwi Priyatno, 2010:61).

Metode Regresi Linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Bilangan Konstan

$b_1, b_2, b_3, b_4, \dots, b_e$ = Koefisien Regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_e$ = Variabel Independen

X1 = Kebudayaan

X2 = Sosial

X3 = Pribadi

X4 = Psikologis

e = Variabel diluar model (Error)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Uji Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat :

3.9.1 Uji Korelasi Ganda R dan Koefisiensi Determinasi R^2

Koefisien korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interval Koefisien Korelasi (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Koefisien Determinasi Digunakan Untuk mengetahui persentase variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 1 dan 0 . syarat koefisien determinasi (R^2) = 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna ataupun kuat. Jika koefisien determinasi = 0 maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2012:66).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Anova F (Secara Simultan)

Uji ini bertujuan untuk menentukan signifikan pengaruh variabel independent bersama-sama terhadap variabel dependent (Djarwanto dan Pangestu S, 2011:268). Maka dilakukan pengujian signifikan dan uji hipotesa terhadap koefisien regresi yaitu :

$$F = \frac{R_2/(k-1)}{(1-R_2/n-k)}$$

Dimana :

R_2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel dan data

k = Jumlah parameter

Maka dengan derajat keyakinan tertentu kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependent.
Dalam melakukan perhitungan uji F dan Uji t peneliti menggunakan SPSS 22.00 for Windows.
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{ tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independent secara signifikan tidak dipengaruhi variabel dependent.

3.9.3 Uji Parsial T

Uji t merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial (Djarwanto & Pangestu S, 2011:191) atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Maka dapat dilakukan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$Tb_1 = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana:

b_1 = adalah penaksir koefisien b_1

S = Standar Deviasi

Dengan derajat keyakinan tertentu, maka jika:

- 1) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara individu terdapat pengaruh yang berarti antara variabel independent terhadap variabel dependent.
- 2) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara individu tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel independent terhadap variabel dependent.